

**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR MELALUI  
PENGAJARAN SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN DI DESA BASKARA BAKTI**

**IMPROVING THE QUALITY OF ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION THROUGH  
TEACHING AS A FORM OF SERVICE IN BASKARA BAKTI VILLAGE**

**Eni Karsiningsih<sup>1\*</sup>, Salwazeela Septiani<sup>2</sup>, Hasanah Eka Risti<sup>3</sup>, Sisilia<sup>4</sup>, Meri Astuti<sup>5</sup>,  
Reynaldi Anduyau<sup>6</sup>, Wiwinda Letari<sup>7</sup>**

<sup>1\*2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Bangka Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

<sup>1\*2,3,4,5,6,7</sup> [eni\\_karsiningsih@ubb.ac.id](mailto:eni_karsiningsih@ubb.ac.id)

**Article History:**

Received: March 04th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

**Keywords:**

English Language, Village,  
Community Service,  
Education, School

**Abstract:** *Community Service Lecture is one of the student's community service programs, especially contributing to the world of education. This activity was carried out at Elementary School 9 Namang, Baskara Bhakti Village. The method used is active participation. The purpose of this service is to help teachers in teaching Social Sciences (IPAS) and English. The results of this service show an increase in children's behavior regarding polite ethics and improving basic English language skills. In addition, this work program can create an active and enjoyable learning atmosphere for students.*

**Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu pengabdian mahasiswa dalam lingkungan Masyarakat, terutama berkontribusi dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 9 Namang Desa Baskara Bhakti. Metode yang digunakan adalah partisipasi aktif. Tujuan pengabdian ini untuk membantu guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) dan Bahasa Inggris. Hasil Pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam perilaku anak-anak tentang etika sopan santun serta meningkatkan kemampuan dasar-dasar berbahasa inggris. Selain itu, program kerja ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Desa, Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan, Sekolah

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan, serta sekolah juga dijadikan tempat yang ampuh dalam membangun kecerdasan peserta didik, sikap dan keterampilan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan dalam kehidupannya (Munadlir, 2016). Usaha yang dilakukan untuk pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas manusia dan mutu pendidikan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang menjunjung sosial serta nilai-nilai akhlak mulia (Simanjuntak et al., 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003,

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif serta positif dalam mengembangkan potensi yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang diharapkan dapat mencapai peningkatan kualitas kehidupan manusia ke arah yang lebih baik (Istiqomah & Jaharudin, 2019).

Masalah mutu Pendidikan tidak bersifat terpisah, melainkan merupakan bagian dari suatu system yang saling berinteraksi (Miftachurrohman & Atika, 2018). Mutu Pendidikan dapat diukur dari sejauh mana peserta didik siap untuk menghadapi proses Pendidikan. Namun, berbagai tantangan berkaitan dengan mutu Pendidikan, seperti kurangnya jumlah dan kualitas pendidik serta tenaga kependidikan, infrastruktur belajar yang belum memadai, kurangnya pendanaan untuk Pendidikan, serta proses pembelajaran yang belum berlangsung dengan efisien dan efektif (Suryana, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah salah satu kegiatan pengabdian yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam bersosialisasi dan berinteraksi kepada masyarakat di luar lingkungan kampus dengan berkolaborasi bersama masyarakat setempat untuk mengidentifikasi potensi yang ada serta memberikan solusi berbagai masalah. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi desa dan menyusun permasalahan yang dihadapi (Yadnya et al., 2023).

Bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah program Kuliah Kerja Nyata – Tematik (KKN-T) yang diselenggarakan oleh Universitas Bangka Belitung selama 3 (tiga) bulan berlokasi di Desa Baskara Bhakti. Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat bersosialisasi dan berkontribusi dengan Masyarakat setempat. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu langkah yang perlu diambil oleh mahasiswa adalah fokus pada kegiatan di bidang pendidikan. Hal ini, diharapkan mahasiswa KKN dapat Menyusun program-program pengabdian kepada Masyarakat yang menyentuh pada aspek Pendidikan (Megawati & Nurfitri, 2023).

Berdasarkan hasil program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Baskara Bakti, diketahui bahwa masih kurang tenaga pendidik yang mengajar di mata pembelajaran Bahasa Inggris dan IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial) yang ada di Sekolah Dasar (SD) Negeri 9 Namang. Dalam hal ini mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program mengajar untuk mata pembelajaran Bahasa Inggris dan IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka mahasiswa KKN membuat program kerja mengajar dengan memberikan bimbingan belajar secara gratis bagi peserta didik di Sekolah Dasar 9 Namang. Melalui program mengajar yang dilaksanakan pada peserta didik kelas III, IV, V dan VI ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademik terutama dalam kemampuan menulis dan berbicara Bahasa Inggris serta kemampuan pengetahuan alam sosial. Program ini juga dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Desa Baskara Bakti terutama Sekolah Dasar 9 Namang.

## **METODE**

Kegiatan KKN-T di Desa Baskara Bakti dilaksanakan selama 4 bulan. Tahapan kegiatan ini menggunakan metode partisipasi aktif yang merujuk pada keterlibatan langsung masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga berperan sebagai subjek yang menentukan arah dan keberhasilan program. Partisipasi aktif mencakup diskusi kelompok, musyawarah desa, kerja bakti, dan pelatihan-pelatihan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa memiliki, memperkuat kapasitas lokal, dan memastikan keberlanjutan hasil program pengabdian.

Dalam penerapannya, metode ini mendorong kolaborasi erat antara pelaksana kegiatan (seperti dosen, mahasiswa, atau lembaga) dan masyarakat lokal. Tahap pelaksanaan dimulai dengan survei dan pengkoordinasian jadwal ajar ke sekolah, kemudian dilakukan penyusunan materi ajar dan penyusunan alat evaluasi ajar sehingga dapat diterapkan kepada siswa di Sekolah Dasar 9 Namang. Partisipasi aktif tidak hanya membangun kemandirian, tetapi juga memperkuat kohesi sosial di antara anggota, tenaga pengajar, siswa dan masyarakat.

## **HASIL**

Sebagai salah satu program Pengabdian mahasiswa KKN dengan mengadakan program mengajar. Kegiatan mengajar di sekolah merupakan program kerja dalam bidang pendidikan yang dimana konsep belajar mengajar yang dilakukan dengan cara belajar sambil bermain. Materi yang diberikan meliputi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) dan Bahasa Inggris. Materi pokok bahasan ini diberikan peserta didik agar menjadi motivasi dalam belajar bagi siswa/i di Sekolah Dasar 9 Namang.

Pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dengan mengajarkan etika dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak masih dalam tahap sosialisasi primer, dimana mereka belajar nilai dan norma yang akan membentuk cara mereka bersikap di Masyarakat. Dalam belajar, anak-anak diajarkan bagaimana berperilaku sopan kepada guru, teman, dan keluarga dengan cara yang menarik, yaitu melalui permainan peran. Salah satu anak berperan sebagai guru, sementara yang lainnya sebagai murid. Dengan melakukan metode ini, anak-anak belajar bagaimana menyapa guru dengan sopan, mendengarkan saat berbicara, dan tidak menyela Ketika orang lain sedang berbicara. Dengan mengalami sendiri interaksi ini, mereka tidak sekedar menghafal aturan, tetapi juga memahami pentingnya menerapkannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, beberapa anak berbagi pengalaman tentang bagaimana berkomunikasi dengan teman-teman. Interaksi dalam kelas menjadi ruang bagi anak-anak memahami bahwa norma-norma yang di pelajari memiliki dampak nyata bagi kehidupan mereka. Menekankan bahwa berbicara yang baik, saling menghargai, dan tidak mengejek teman adalah cara membangun hubungan sosial yang harmonis. Saat membahas etika dalam keluarga, anak-anak diajarkan untuk tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada orang tua atau meminta maaf Ketika melakukan kesalahan.

Setelah sesi tentang etika, dilanjutkan materi mengenai pahlawan nasional dengan menampilkan gambar beberapa tokoh Sejarah dan menceritakan perjuangan para pahlawan nasional. Dalam proses ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang Sejarah, tetapi juga tentang bagaimana nilai keberanian, kerja keras, dan pengorbanan. Dengan mengenal pahlawan nasional, secara tidak langsung, karakter anak-anak mulai terbentuk.



**Gambar 1. Kegiatan Mengajar**

## **PEMBAHASAN**

Bukan hanya memberikan materi etika dan nilai moral, anak-anak diberikan pelajaran tentang dasar-dasar Bahasa Inggris. Materi pertama yang diajarkan, mahasiswa memperkenalkan kemampuan dasar Bahasa Inggris dengan mengenal dan menghafal kosakata dasar, melafalkan kata-kata dalam Bahasa Inggris dengan lebih baik, dan memahami aturan dasar seperti penggunaan tata Bahasa dasar “is/am/are” “this/that”. Dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar, mahasiswa memberikan metode belajar Latihan interaktif seperti role-play, percakapan sederhana, dan memberikan lagu dalam Bahasa Inggris agar anak-anak lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Agar tidak bosan, anak-anak diberikan sesi bermain dengan permainan edukatif seperti tebak kata dan kuis. Dalam interaksi sosial, permainan bukan sekedar hiburan, tetapi juga sarana belajar yang efektif. Anak-anak belajar bekerja sama, bersaing dengan sehat, dan berbagi kegembiraan. Anak-anak tidak hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga bagaimana membangun hubungan sosial, memahami nilai-nilai dalam kehidupan, dan menemukan rasa percaya diri. Melalui interaksi di dalam kelas, bukan hanya melihat pendidikan tentang apa yang diajarkan, tetapi juga bagaimana nilai dan norma dalam Masyarakat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Anak-anak juga mulai di biasakan membaca teks pendek atau belajar menulis kata maupun kalimat pendek berdasarkan materi dalam buku ajar, seperti menulis nama benda atau menyusun kalimat sederhana. Agar anak-anak lebih antusias dalam belajar, mahasiswa membuat kelompok belajar atau membuka sesi tanya jawab dalam Bahasa Inggris dalam membantu anak-anak belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Anak-anak akan merasa lebih nyaman dalam mendorong rasa ingin tahu dan keberanian bertanya jika tidak memahami materi.

Sebagai evaluasi, mahasiswa mengukur pemahaman siswa melalui kuis dan tugas menulis untuk melihat perkembangan anak-anak dalam memahami materi. Hal ini dapat memberikan umpan balik langsung kepada anak-anak untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan evaluasi pemahaman dan perkembangan anak-anak, dapat memberikan fondasi yang kuat dalam pembelajaran Bahasa asing sejak dini.

## KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tentu diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tempat pelaksanaan program. Salah satunya program mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) dan Bahasa Inggris, yang mana sasarannya adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI di Sekolah Dasar 9 Namang, Desa Baskara Bhakti. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam perilaku anak-anak sekolah dasar tentang etika sopan santun serta meningkatkan kemampuan dasar-dasar berbahasa Inggris. Siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan motivasi mereka terhadap pembelajaran. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dari pendekatan yang mahasiswa terapkan dalam program mengajar, serta memberikan dampak positif terhadap pengalaman dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Tentunya, anak-anak sangat diharapkan akan lebih memahami materi-materi yang gurunya sampaikan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Bangka Belitung dan pihak Sekolah Dasar Negeri 9 Namang yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian ini serta semua rekan-rekan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Bangka Belitung yang berkomitmen dalam membantu dan menjalankan program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Azmy, B., Fiantika, F. R., Yustitia, V., & Prastyo, D. (2023). OPTIMALISASI LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR : PENGABDIAN MASYARAKAT GURU DI SEKOLAH DASAR. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 165–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3856>
- Dwi Safitri, E., Trisia Octavia, O., Prasetyo, E., & Feni, R. (2024). PENERAPAN PENGUATAN LITERASI DALAM PEMBELAJARAN AMANCALISTUNG PADA PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 342–348. <https://doi.org/10.52060/jppm.v5i2.2425>
- Istiqomah, & Jaharudin. (2019). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DESA MARIAT PANTAI. *ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 29–34.
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–160.
- Kemal, I. (2022). MENINGKATKAN PENDIDIKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR ANAK-ANAK DI KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN LABUHAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634–640. <https://doi.org/10.46576/rjpk.v3i2.1941>
- Megawati, & Nurfitri. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA AIR

- TERJUN. *SWARNA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208.
- Merdiasi, D., Rusiana, Julyanto, T. E., Melika, Marleti, N., Kurniati, N., ... Yemila. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Wilayah UPT. Pulau Malan SP.1A Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan Danella. *ABDIRA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 46–53.
- Miftachurrohman, A. S., & Atika. (2018). Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 473–480. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.32-17>
- Munadlir, A. (2016). STRATEGI SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 114–129.
- Rahmawati, F., Yasin, U., & Elyusra, E. (2024). PERAN BIDANG PENDIDIKAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 282–290. <https://doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7974>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Simanjuntak, H., Simanjuntak, L. E., Tambunan, C. A., Aruan, A. F., Pasaribu, I., & Siagian, e. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Banua Huta Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, Sumatra Utara. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 643–652. <https://doi.org/10.47679/ib.2022282>
- Sugiarto, S., Mauday, F., Kamaruddin, S. F., Rumtutuly, & Alam, A. (2023). RUHUN MULGERA JAYA SNACK: OLAHAN PRODUK LOKAL HASIL INOVASI DAN KREASI MAHASISWA KKN DESA WERWARU. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 304–311. <https://doi.org/10.59025/7v8rdz95>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung*.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR MELALUI KAMPUS MENGAJAR PERINTIS DI SEKOLAH DASAR. *METODIK DIDAKTIK*, 16(2), 102–107.
- Yadi, T., & Harahap, S. (2023). Peran Mahasiswa / I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Human And Education*, 3(2), 392–398. <https://doi.org/https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>
- Yadnya, I. K. B. Y., Suniasi, N. L., Oktariani, N. K., Motila, V., Mongan, M. G., Mudana, I. G. R., & Narayanti, P. S. (2023). PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN TAMBAHAN DI LOKASI PENGABDIAN DESA PADALEMBARA. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12241–12249.